

**PEMANFAATAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT)  
OLEH MASYARAKAT MISKIN DI GAMPONG  
KUTA MAKMUR KABUPATEN  
ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosiologi*

**OLEH**

**MAISURA**

**NIM : 1805905020028**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH-ACEH BARAT  
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : [sosiologi.utu.ac.id](http://sosiologi.utu.ac.id) E-mail : [sosiologi@utu.ac.id](mailto:sosiologi@utu.ac.id)

Meulaboh, 08 Juni 2022

Program Studi : Sosiologi  
Jenjang : Strata 1 (S-1)

### LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : MAISURA  
NIM : 1805905020028

Dengan judul : PEMANFAATAN BANTUAN LANSUNG TUNAI (BLT)  
OLEH MASYARAKAT MISKIN DI GAMPONG KUTA  
MAKMUR KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Teuku Umar.

Mengesahkan:  
Pembimbing Utama,

ADAM SANI, MH  
NIDN. 0021018702

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
  
Basri, SH, MH  
NIP. 196307131991021002

Ketua  
Program Studi Sosiologi  
  
Nurkhalis, S.Sos.I., M.Sosio  
NIP. 198806062019031014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : sosiologi.utu.ac.id E-mail : [sosiologi@utu.ac.id](mailto:sosiologi@utu.ac.id)

Meulaboh, 08 Juni 2022

Program Studi : Sosiologi  
Jenjang : Strata 1 (S-1)

### LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : MAISURA  
NIM : 1805905020028

Dengan judul : PEMANFAATAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT)  
OLEH MASYARAKAT MISKIN DI GAMPONG KUTA  
MAKMUR KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada Tanggal 08 Juni 2022 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,  
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : ADAM SANI, MH
2. Anggota : SAMWIL, MA
3. Anggota : TRIYANTO, MA

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sosiologi

**Nurkhalis, S.Sos.I., M.Sosio**  
NIP.198806062019031014

## PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAISURA  
NIM : 1805905020028

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar keserjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 08 JUNI 2022  
Saya yang membuat pernyataan,

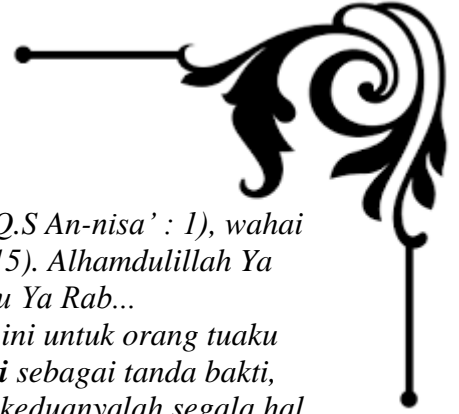


**MAISURA**

NIM. 1805905020028



## KATA PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu (Q.S An-nisa' : 1), wahai manusia, kamulah yang memerlukan Allah(Q.S Fatir :15). Alhamdulillah Ya Rabbi... Segala Puji ku panjatkan kepada Mu Ya Rab...*

*Dengan setulus hati, kepersembahkan karya sederhana ini untuk orang tuaku tercinta Ayahanda **M. Amin** dan ibunda tercinta **Suriati** sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada hingga. Karena keduanya adalah segala hal yang tidak mungkin menjadi mungkin dan hidup terasa begitu mudah serta penuh kebahagiaan. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, nasehat, serta do'a tulusnya yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalaskan, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.*

*Terima kasih kepada saudara - saudara kandungku, **Rabuli Van Mauri** (abang) **Putri Cahya** (adek) yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga, selalu mendukung, serta menemani dalam segala keadaan.*

*Bapak dosenku yang baik hati **Adam Sani, M.H** izinkanlah aku mengantarkan ucapan terimakasih untukmu, sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia mengantarkanku untuk mengantungiku gelar sarjana. Serta kepada bapak **Triyanto, M.A** yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan dukungan dan kesempatan untuk saya dapat melakukan konsultasi diluar jam kerja bapak demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dan kepada bapak **Samwil, M.A** yang telah meluangkan waktu untuk menguji karya skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntun saya menjadi manusia yang bermanfaat didunia dan diakhirat.*

*Terima kasih ku ucapkan kepada **Yulizar, Hadi Karisma, Marzuki, Sela Afrika Diana, Defy Reskiani.Z** yang telah saya anggap sebagai saudara sendiri yang selalu menemani dan mendukung dalam segala situasi dan kondisi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Terimakasih kepadateman-teman Sosiologi seangkatan yang selama ini telah bersedia mendampingiku sehingga mampu menyelesaikan karya skripsi ini. Terimakasih kepada senior dan junior ku di HIMASOS yang tiada henti memberikan dukungannya.*

*Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat kusebutkan satu persatu. Karya ini ku persembahkan untuk kalian orang-orang baik yang pernah hadir dihidupku.*

*Alhamdulillah...*



**MAISURA**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### **A. BIODATA PRIBADI**

Nama : Maisura  
Tempat Tanggal Lahir : Pawoh, 23 September 2000  
Agama : Islam  
Alamat Tinggal : Gampong. Kuta Makmur, Kecamatan.  
Jeumpa, Kabupaten. Aceh Barat Daya  
No handphone : 082275465664

### **B. BODATA ORANG TUA**

Nama Ayah : M. Amin  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Gampong. Kuta Makmur, Kecamatan.  
Jeumpa, Kabupaten. Aceh Barat Daya

Nama ibu : Suriati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Gampong. Kuta Makmur, Kecamatan.  
Jeumpa, Kabupaten. Aceh Barat Daya

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar : SD N Pinang  
Sekolah Menengah pertama : MTsN Unggul 1 Susoh  
Sekolah Menengah Atas : SMA N 3 Aceh Barat Daya

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT , karena berkat rahmat dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada baginda Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang menerang ini.

Penulisan Skripsi ini berjudul **“Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Oleh Masyarakat Miskin Di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya”**. Sebagai salah satu pemenuhan syarat agar dapat menyelesaikan studi dan untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial dan Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis dengan penuh rendah hati dan ketulusan hati menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat yang sangat besar kepada segala pihak sehingga, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, Ungkapan terima kasih terutama kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta kasih penulis persembahkan kepada Ayahanda M. Amin dan ibunda Suriati telah memberikan bentuk pengorbanan, berjuang, nasehat, kasih sayang yang tiada hentinya serta do'a yang penuh ketulusan demi kesuksesan dan keberhasilan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Jasman J Ma'ruf, SE.,MBA., selaku Rektor Universitas Teuku Umar.



3. Bapak Basri, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Dr.Afrizal Tjotra, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Nurkhalis, S.Sos.I.,M.Sosio dan Ibu Yeni Sri Lestari, S.IP,M.Soc.Sc selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
6. Bapak Adam Sani, MH selaku dosen pembimbing yang sangat penulis banggakan yang mana telah menjadi orang tua kedua yang membimbing, menasehati, memotivasi, memberikan arahan serta bersedia meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Triyanto, MA dan Bapak Samwil, MA selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran atau masukan terhadap skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terkhususnya jurusan Sosiologi Angkatan 2018 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menepuh pendidikan.

Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat.

Meulaboh, 13 Oktober 2021

Penulis

(Maisura)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan BLT oleh masyarakat penerima BLT di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya, dan juga mengetahui tindakan sosial masyarakat terhadap penerima BLT yang di gunakan oleh masyarakat miskin dalam menerima BLT, jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak memanfaatkan BLT untuk membeli sembako tetapi mereka membeli keperluan dan kebutuhan lainnya seperti pakaian, handphone dan keperluan lain-lain. Tindakan sosial masyarakat terhadap penerima BLT. Diantaranya melaporkan kepada Pemerintahan Gampong bahwasanya masyarakat ini tidak mempergunakan BLT dengan baik dan dari pihak Pemerintah Gampong dapat menegaskan kepada masyarakat untuk tetap mematuhi peraturan yang telah diterapkan, selain melaporkan, masyarakat juga menegur penerima BLT yang tidak menggunakan sesuai anjuran, dan pemerintahan Gampong juga akan mengambil sikap memberhentikan BLT bagi yang tidak taan aturan. Bagi masyarakat yang menerima BLT di sarankan untuk mempergunakan BLT dengan membeli sembako dan untuk pemerintahan Gampong agar selalu mengingatkan masyarakat penerima untuk menggunakan BLT sesuai dengan anjuran.

Kata Kunci : pemanfaatan, bantuan sosial, masyarakat

## ABSTRACT

*This study aims to determine the use of BLT by the BLT recipient community in Kuta Makmur Village, Southwest Aceh Regency, and also to find out the social actions of the community towards BLT recipients used by the poor in receiving BLT, this type of research is descriptive qualitative. Data collection was done by using observation, interview, and documentation techniques. The data in this study were analyzed using qualitative data analysis techniques. The results of this study indicate that people do not use BLT to buy necessities but they buy necessities and other necessities such as clothes, cellphones, and other necessities. Community social action towards BLT recipients. Among other things, reporting to the Gampong Government that this community is not using BLT properly and Gampong Government can emphasize to the community to continue to comply with the regulations that have been applied, in addition to reporting, the community also reprimands BLT recipients who do not use it as recommended, and the Gampong government will also take the attitude of terminating BLT for those who do not obey the rules. For people who receive BLT, it is recommended to use BLT by buying necessities and for the Gampong government to always remind the receiving community to use BLT by the recommendations.*

*Keywords : Utilization, social assistance, community*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Pemanfaatan .....	10
2.3 Bantuan sosial.....	11
2.4 Bantuan Langsung Tunai (BLT) .....	13
2.5 Pengertian Masyarakat .....	15
2.6 Teori Tindakan Sosial.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Sumber Data .....	23
3.2.1 Data Primer.....	23
3.2.2 Data Sekunder .....	23
3.3 Teknik pengumpulan data .....	24
3.4 Teknik Penentuan Imforman .....	24
3.5 Teknik Analisis Data .....	26
3.6 Instrumen Penelitian .....	28
3.7 Uji Kredibilitas Data.....	29
3.8 Lokasi dan jadwal penelitian .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
4.1.1 Leak Geografis Dan Kondisi Gampong Kuta Makmur .....	32
4.1.2 Profil Gampong Kuta Makmur.....	34

4.2	Hasil Penelitian .....	35
4.2.1	Pemanfaatan BLT Oleh Masyarakat Miskin di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya .....	35
4.2.2	Tindakan Sosial Masyarakat Terhadap Penerima BLT di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya.....	41
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	Pemanfaatan BLT Oleh Masyarakat Miskin di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya.....	50
5.2	Tindakan Sosial Masyarakat Terhadap Penerima BLT di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya.....	52
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	Kesimpulan.....	54
6.2	Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Profil Informan .....	25
Tabel 3.2	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	31
Tabel 4.1	Letak Geografis Gampong Kuta Makmur .....	33
Tabel 4.2	Jumlah Dusun Dalam Gampong Kuta Makmur.....	35
Tabel 4.3	Hasil Wawancara.....	39
Tabel 4.4	Hasil Wawancara .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan Negara ini salah satunya untuk dapat mengatur kesejahteraan dan kebahagiaan rakyatnya. Tujuan negeri untuk mengatur dan mempertahankan alat perlengkapan Negara dalam mengatur kehidupan rakyatnya. Masing-masing Negara pemerintahannya telah bertujuan untuk menciptakan keadaan agar masyarakat bisa mencapai keinginan secara maksimal. Negara Indonesia adalah suatu Negara yang berkembang di dunia, dalam hal tersebut beberapa faktor Indonesia juga masih kurang dalam bentuk sumber daya manusia, salah satunya seperti masyarakat. Beberapa hal yang telah di hadapi masyarakat Indonesia masih belum mendapatkan segi sosial yang baik, seperti permasalahan pada kemiskinan.

Akibat timbulnya *covid-19* banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan yang mereka miliki, *covid-19* merupakan virus baru yang menyebar luas, virus ini sangat cepat menular terutama kepada lansia dan orang yang memiliki tubuh lemah (yuliana, 2020:2). Saat ini Negara Indonesia telah terpapar *virus corona* bahkan hampir setiap Negara virus tersebut menyebar. Dengan adanya virus ini masyarakat jadi panik dan takut, sehingga mereka mengurangi aktivitas yang biasanya mereka jalankan. Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memutuskan rantai penyebaran virus tersebut, dengan adanya virus ini Negara Indonesia banyak permasalahan yang terjadi terutama tentang perekonomian, sosial dan kesehatan masyarakat. Perekonomian yang didapatkan oleh masyarakat

mulai menurun, terutama pada masa *lockdown*. Karena adanya pandemi *covid-19* pemerintah mengeluarkan bantuan kepada masyarakat, dengan adanya bantuan ini dapat menimbulkan reaksi pada masyarakat.

Negara Indonesia telah memberikan bantuan tunai kepada masyarakat miskin untuk membantu perekonomian, salah satunya adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sehingga dapat membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi *covid-19* pada masa sekarang ini. Program BLT adalah salah satu pemikiran yang lahir dari Jusuf Kalla yaitu seorang wakil presiden pada tahun 2004 bersama dengan SBY seorang presiden Indonesia. Penggerakan BLT yang dilakukan dengan target 19,2 juta keluarga miskin pada tahun 2005 sampai dengan 2006. Target yang paling di utama dari pihak pemerintah yaitu pada keluarga miskin dengan anak yang berusia 0 sampai 15 tahun, dan ibu hamil. Telah dijalankan program tersebut kepada 20 provinsi, 86 daerah dan 739 daerah dengan jumlah 816.000 keluarga miskin. Penerima BLT saat itu mendapat uang sebesar 300.000 ribu dan di ambil langsung melalui kantor pos yang terletak pada daerah masing-masing. Total keseluruhan yang di berikan pemerintah dari bulan oktober 2005, dan ada penambahan uang sebesar Rp 300.000 ribu pada tahun berikutnya, dan setiap masyarakat mendapatkan uang dengan total 1,2 juta per KK. (Burhanuddin, 2020:2).

Berdasarkan koordinasi lintas sektoral yang bekerja sama dari fungsi dan pokok masing masing, sehingga dapat melaksanakan program BLT. Untuk penanggung jawab program penyaluran dana BLT yaitu dari Departemen sosial yang bekerja sama dengan instansi pemerintah yang terait. Kewajiban yang dimiliki oleh Departemen Sosial yaitu menyiapkan dana yang harus dikeluarkan



beserta surat perintah kepada PT Pos Indonesia untuk membayarkan dana BLT. Dari Kepmensos No. 28/HUK/2008, Menteri Sosial memerintahkan kepada PT Pos Indonesia dan BRI sebagai penyaluran dana BLT tersebut.

Program BLT ini sangat terkesan bagi masyarakat karena sebagai program dadakan yang terlaksanakan dengan cepat pada masa pandemi *covid-19*. Program ini tidak main-main kerana program ini adalah program yang sangat terbesar di dunia. Program BLT ini telah dijalankan oleh pemerintah sejak tahun 2008 untuk dijadikan salah satu mengurangi angka kemiskinan di Indonesia, dapat kita pahami bahwa bantuan ini sangat membantu masyarakat dalam menghadapi situasa saat ini. Pada hakikatnya pemerintah harus memberi pelayanan yang baik kepada negara dan masyarakat sehingga mencapainya tujuan bersama untuk Negara Indonesia, pemerintah tidak hanya mimikirkan dirinya sendiri tetapi pemerintah juga harus memikirkan rakyatnya dan memberi kesejahteraan sehingga dapat meningkatnya suatu perekonomian masyarakat dari pemanfaatan sumber daya Negara. Akan tetapi BLT ini hanya digunakan untuk membeli kebutuhan pokok saja dan tidak boleh untuk membeli keperluan contohnya seperti pakaian dan keperluan lainnya kata Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Berdasarkan observasi awal, untuk program BLT di Gampong Kuta Makmur masyarakat belum sepenuhnya menggunakan bantuan tersebut untuk membeli sembako, bahkan banyak dari masyarakat menggunakan uang tersebut sebagai hal yang tidak terlalu di pergunakan atau dianggap tidak terlalu diperlukan contohnya seperti membeli pakaian dengan gaya yang sangat model.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia telah memerintahkan masyarakat untuk mempergunakan bantuan tersebut dengan apa yang telah diperintahkan, karena BLT ini hanya dipergunakan untuk membeli sembako, oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang pemanfaatan BLT oleh masyarakat miskin dikawasan Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Oleh Masyarakat Miskin Di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan BLT oleh masyarakat miskin di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana tindakan sosial masyarakat terhadap penerima BLT di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan BLT oleh masyarakat penerima BLT di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Untuk mengetahui tindakan sosial masyarakat terhadap penerima BLT di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan suatu manfaat terbaik untuk masyarakat maupun terhadap diri sendiri. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti yang ingin meneliti sejenisnya dapat melanjutkan penelitian tersebut, sehingga dapat menambahkan kemampuan berfikir secara keilmuan, dan menjadikan sebuah bahan memperbaiki masalah masyarakat dalam menerima BLT.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Manfaat praktis tentang Pemanfaatan BLT oleh masyarakat miskindi Gampong Kuta Makmur maka manfaatnya yaitu:

1. Bagi masyarakat di Gampong kuta Makmur diharapkan mempunyai kesadaran untuk memanfaatkan BLT tersebut dengan benar.
2. Kepada Keuchik Gampong Kuta Makmur agar dapat memberikan arahan kepada masyarakat sehingga tidak terjadinya penyalagunaan bantuan tersebut.

## **1.5 Sistematika penulis**

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori sebagai pijakan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan acuan teori-teori yang relevan dengan hal yang diteliti sekaligus memperkuat penelitian yang dilaksanakan.

## BAB III : Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian dalam bab ini terdiri dari metode penelitian sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pertemuan informan, instrument penelitian, teknik analisis data, uji kredibilitas data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, terkait dengan penelitian serta relevansinya dengan landasan teori sebagai tumpuan.

BAB V : Pembahasan, pada bab ini membahas mengenai deskripsi dari interpretasi data yang diperoleh dari hasil penelitian keseluruhan.

BAB VI : Penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh serta secara sarana untuk kedepannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Pendahuluan**

Hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan BLT dilakukan oleh Carly E.F Maun (2020) Dengan judul Efektivitas Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak *Covid-19* di desa Talaitad di Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Adapun hasil dari penelitian ini ialah dalam menghadapi virus *covid-19* seluruh pemerintah dunia telah merasa kewalahan dan terus mengatasi penyebaran virus sekaligus mengatasi berbagai dampak yang terjadi. Salah satu dampak yang timbul pada masa pandemi ini yaitu ada faktor perekonomian masyarakat menjadi menurun, untuk mengatasi permasalahan ini pemerintah memfokuskan kembali anggaran dari berbagai pos anggaran yang ada, dan salah satu pos anggaran yang juga dilakukan adalah dana desa.

Metode yang dipakai pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan dengan pengelolaan data berdasarkan sampelnya dengan cara *Sampling Probability*. Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu, penelitian ini dapat menunjukkan efektifitas dari program ini khususnya bagi masyarakat miskin merasakan bahwa bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi mereka, dan sebagian besar masyarakat sangat mendukung program pemerintah.

Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Lansot Kecamatan Kema Rivaldi Geraldo Masambe, Femmy G.M Tulusan, Novva N. Plangiten (2021). Adapun Tujuan dari penelitian ini ialah permasalahan program bantuan

langsung tunai di desa Lansot belum sepenuhnya berjalan dengan lancar, dalam pembagia BLT masih ada masyarakat yang belum dapat. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat ditarik kesimpulan yaitu evaluasi program bantuan di Desa Lansot sudah mulai membaik dalam mendapatkan respon dari masyarakat yang sangat efektif.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan dengan pengelolaan data berdasarkan sampelnya dengan cara *Sampling Probability*. Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu, dalam pemerataan perekrutan penerima bantuan langsung tunai ini belum sepenuhnya merata, menurut dari beberapa warga masih ada yang belum menjadi penerima bantuan langsung tunai ini padahal mereka masuk dalam kategori layak untuk menerima bantuan tersebut.

Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa *Pandemi covid-19* Nuniek Dewi Pramanik (2020). Dampak bantuan semabako dan bantuan langsung tunai terhadap kelangsungan masyarakat Padalarang pada masa pandemi covid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bantuan sembako dan bantuan langsung tunai memberikan pengaruh terhadap kehidupan bagi masyarakat Padalarang, hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa bantuan ini sangat berpengaruh bagi masyarakat, mengingat kehidupan yang mereka jalani pada masa pandemi mereka sangat susah dalam bidang perekonomian.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan dengan pengelolaan data berdasarkan sampelnya dengan cara *Sampling Probability*. Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji

oleh peneliti yaitu, untuk dapat mengetahui pengaruh satu atau lebih variable bebas terhadap variable yang terikat. hal ini adalah untuk mengetahui dampak-dampak bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat padalarang pada saat *pandemi covid-19*.

Respon Masyarakat Terhadap Bantuan Pemerintah Selama *Covid-19* Di Kota Bandung Yuliana Maknolia, Dasrun Hidayat (2020). Respon masyarakat terhadap bantuan langsung tunai dari pemerintah selama pandemic *covid-19* di kota Bandung. Masyarakat setempat telah menerima bantuan tersebut dengan sebesar jumlah Rp 600.000 per keluarga, bantuan ini diberikan oleh pemerintah untuk memfokuskan kepada masyarakat miskin. Namun dengan adanya syarat bahwa penerimaan bantuan ini tidak menerima bantuan sosial lain.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan dengan pengelolaan data berdasarkan sampelnya dengan cara *Sampling Probability*. Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu, untuk mendapatkan respon dari masyarakat terhadap bantuan langsung tunai dari pemerintah sehingga dapat mengetahui objek dan subjek selama *pandemi covid-19* di kota Bandung.

Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai DanaDesa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak *Covid-19* Nanang Suparman, Ghina Washillah dan Tedi Juana (2021). *Pandemi Covid-19* berdampak pada perekonomian dan menyebabkan banyak masyarakat miskin semakin sulit memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dalam peraturan Menteri Desa PDDT Nomor 6 Tahun 2020 dan PKM Nomor 50 Tahun 2020 dijelaskan bahwa dalam rangka penanggulangan *Covid-19*, penggunaan dana desa di prioritaskan untuk BLT Dana Desa yang

diperuntukan bagi masyarakat miskin yang perekonomiannya terdampak wabah *Covid-19*.

Metode yang dipakai pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan dengan pengelolaan data berdasarkan sampelnya dengan cara *Sampling Probability*. Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu, untuk pencapaian dalam penyaluran yang diberikan oleh pemerintahan sehingga masyarakat miskin dapat membantu dalam segi perekonomian keluarga.

## **2.2 Pemanfaatan**

R Andini (2020:1). Pemanfaatan adalah aktivitas yang menggunakan proses dan sumber-sumber belajar, kemanfaatan merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan pelaku para pengguna. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal berguna baik dipergunakan secara langsung maupun secara tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan memiliki makna proses, saran atau perbuatan dan dapat dijadikan suatu yang ada menjaidi bermanfaat. Ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yaitu:



1. Adanya oposisi terhadap pandangan deterministik tentang efek media massa.
2. Adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.

Dapat dikaitkan dengan penelitian ini, maka pemanfaatan disini menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna dalam hal ini adalah langsung saja memakai brosur sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada publiknya. Dari pemanfaatan brosur sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada publik, diharapkan dapat memberikan hasil yang berupa pengetahuan yang berguna bagi publik yang membacanya.

Dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka pemanfaatan disini berarti menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna yang dalam hal ini adalah menggunakan atau memakai brosur sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada publiknya yakni pelanggan yang merupakan salah satu dari publik eksternalnya.

### **2.3 Bantuan Sosial**

Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan seleksi dalam bentuk uang atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam pemberian bantuan sosial, baik pemerintah Daerah sebagai pemberi bantuan sosial maupun masyarakat ataupun lembaga kemasyarakatan sebagai penerima bantuan sosial mempunyai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan bantuan sosial berdasarkan ketentuan yang berlaku. Bantuan sosial di daerah pada awalnya diatur

secara umum dalam peraturan pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Daerah.

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah dalam Negeri 59 Tahun 2007. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Daerah, bantuan sosial merupakan pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam membentuk uang atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat PL Saputra (2019).

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PKM) sesuai dengan Perpres No. 9 Tahun 2015, tentang kemenko PMK bertanggung jawab untuk melakukan koodinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan pembangunan manusia dan kebudayaan. Urusan ini salah satunya menjangkau program kesejahteraan rakyat, melalui pemberian bantuan sosial pada masyarakat. Bantuan ini diberikan untuk memenuhi dan menjamin kebutuhan dasar serta meningkatnya taraf hidup penerima bansos.

Fungsi ini juga sejalan dengan amanat dalam Impres Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, program Indonesia Pintar, Program Indonesia Sehat Untuk Membangun Keluarga Produktif. Menko PMK dalam hal ini dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan progam Indonesia Sehat Bagi Keluarga Kurang mampu.

## 2.4 Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan langsung tunai adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik itu bersyarat maupun tidak bersyarat yang diberikan kepada masyarakat miskin. Menurut Irwan Akib, Risfaisal tujuan yang diharapkan dari kebijakan program ini adalah untuk dapat menjawab persoalan kemiskinan di Indonesia, sebagai suatu program dan kebijakan nasional, program BLT mempunyai latar belakang pelaksanaan yang sistematis, baik secara deskriptif analisis kondisional maupun deskriptif operasional perundang-undang. (Irwan Akib, Risfaisal, 2016:131). Akan tetapi di posisi lain kebijakan program BLT ini memiliki dampak negatif pada perilaku dan karakter masyarakat, dengan adanya kebijakan ini membuat masyarakat menjadi manja. Banyak kelemahan dan masalah yang ditimbulkan dari kebijakan BLT ini, yaitu seperti:

1. Kebijakan BLT bukan kebijakan yang efektif dan efisien untuk menyelesaikan suatu kemiskinan di Indonesia, dikarenakan kebijakan ini tidak mampu meningkatkan derajat dan tingkat kesejahteraan masyarakat miskin.
2. Efektifitas dan efisiensi penggunaan dana BLT yang tidak dapat diukur karena lemahnya fungsi pengawasan pemerintah terhadap kebijakan tersebut.
3. Kebijakan BLT memiliki kecenderungan menjadi salah satu konflik sosial di masyarakat.

4. Validitas data masyarakat miskin yang diragukan sehingga akan berdampak pada ketepatan pemberian dana BLT kepada masyarakat yang berhak.
5. Peran aktif masyarakat dalam yang kurang, sehingga optimalisasi kinerja program yang sulit direalisasikan.
6. Dari sisi uangan Negara, kebijakan BLT merupakan kebijakan yang menghambur hamburkan uang Negara karena kebijakan tersebut belum mampu menyelesaikan masalah kemiskinan secara berkelanjutan.

Agar program BLT dapat menjadi suatu bantuan yang efektif dan efisien, maka ada beberapa langkah, yaitu:

1. Manajemen penyaluran dana yang baik dan sistematis, agar tercapai tujuan dari program BLT yang untuk mensejahterakan masyarakat khusus.
2. Diperlukan pengawasan terhadap penyaluran dana BLT, karena banyak ditemukan kesalahan kesalahan yang menyebabkan program BLT tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana.
3. Bantuan dana langsung tidak diberikan dalam bentuk uang tunai yang diberikan cuma-cuma kepada masyarakat karena dikawatirkan masyarakat hanya bergantung pada BLT, dengan kerana itu pemerintah memberika dengan bentuk sebuah dana usaha yang diberikan kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak malam dalam masa pandemi sekarang ini.

Program BLT merupakan salah satu progam penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah kemiskinan pada

masa *pandemic covid*. Program BLT ini merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memiliki tujuan dan alasan tertentu. Program ini muncul untuk memecahkan permasalahan publik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, persoalan publik yang dikatakan adalah persoalan kemiskinan. (Wynandin Imawan, 2008:8).

Secara umum kemiskinan adalah bila masyarakat berada pada suatu kondisi yang serba terbatas, baik dalam aksesibilitas pada faktor produksi, peluang berusaha, pendidikan, fasilitas hidup lainnya. Program BLT tersebut mempertahankan tingkat konsumsi rumah tangga sebagai akibat terjadi *pandemic* yang berdampak perekonomian masyarakat terutama pada masyarakat miskin.

Tujuan BLT yaitu:

1. Dapat membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan
2. Dapat mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi
3. Dapat meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

Peran pemerintah sangat diperlukan dalam suatu perekonomian di Negara Indonesia pada masa *pandemic*, peran yang diharapkan adalah sebuah peran yang positif yang berupa kewajiban moral untuk dapat membantu mewujudkan kesejahteraan semua orang dan dapat menjamin keseimbangan antara kepentingan privat dan sosial. Sehingga dapat memelihara roda perekonomian yang benar.

## **2.5 Pengertian Masyarakat**

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata Arab

*syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah seksatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu :

- a. Interaksi antar warga-warganya
- b. Adat istiadat
- c. Kontinuitas waktu
- d. Rasa indentitas kuat yang mengikat semua warga

Menurut Emile Durkheim bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang objektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur yang mencakup. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:

1. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama
2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama
3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
4. Mereka merupakan suatu system hidup bersama

Masyarakat adalah manusia yang senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya, dalam kehidupan masyarakat selalu berubah-ubah sehingga menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai mahluk sosial yang tidak bisa hidup dengan sendirinya dan harus membutuhkan manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya. (Setiadi, 2013).

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup bersama yang mempunyai tatanan hidup, norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya, sehingga masyarakat telah memiliki kepentingan hidupnya masing-masing. Pengertian masyarakat dalam arti luas yaitu keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa harus dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan, pengertian masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, territorial dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat secara sederhana yaitu adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan bersama. Terjadi pembentukan masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya dalam memberikan reaksi pada lingkungannya.

Manusia sangat memiliki rasa untuk hidup berkelompok karena mengakibatkan keadaan lingkungan yang selalu berubah atau dinamis. Perubahan tersebut memaksa manusia untuk selalu berakal sehat, kreativitas, perasaan serta daya tahan untuk diri manusia dalam menjalankan kehidupannya. Para ilmuwan pada bidang sosial untuk sepakati bahwa kehidupan manusia tidak hanya statis tetapi akan selalu berubah-ubah, maka kondisi inilah yang disebut sebagai kondisi sosial. Menurut More perubahan sosial diartikan sebagai perubahan yang penting dalam struktur sosial, pola perilaku dan sistem interaksi sosial, termasuk nilai, norma dan fenomena kultural pada perubahan sosial. (Narkowo, 2007:362).

## **2.6 Teori Tindakan Sosial**

Teori tindakan sosial adalah teori yang memfokuskan pada motif dan tujuan pelaku. Teori ini dapat mengetahui perilaku individu atau kelompok yang

memiliki motif dan tujuan yang berbeda-beda, teori ini di cetuskan oleh Max Weber. Teori tindakan sosial merupakan teori yang memahami tentang suatu motif dan tujuan dari individu atau pelaku dalam melakukan suatu tindakan. Teori ini juga mendapat pendekatan pemaknaan yang bersifat subjektif sehingga memungkinkan seseorang mampu mempengaruhi dan menerima pengaruh orang lain. Max Weber pun menyatakan bahwa setiap tindakan individu kepada individu ataupun kelompok lain yang memiliki makna yang bersifat subjektif.

Max Weber menyatakan dalam teorinya, dapat mempermudah dan memahami atau mengetahui alasan-alasan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu dalam bertindak. Maka, teori tindakan sosial dari Max Weber dapat digunakan. (Amal 2013:116-177).

Teori tindakan sosial Max Weber dikelompokkan menjadi 2 tipe tindakan yaitu:

1. Tindakan Tradisional adalah suatu tindakan yang dapat dilihat dari perilaku individu yang dilakukan terus-menerus sehingga terjadinya kebiasaan yang terjadi pada diri seseorang dan dapat terjadinya turun menurun kepada orang lain.
2. Tindakan Afektif adalah suatu tindakan emosional pada diri pelaku dalam keadaan dan situasi apapun.

Manusia adalah suatu anggota dari masyarakat yang berusaha untuk selalu bergaul dengan masyarakat lainnya. Kemudian setiap individu akan bertindak dan terus berusaha untuk saling memenuhi kebutuhan hidup bersama dan sesuai dengan hidup masing-masing. Setiap manusia mempunyai naluri untuk dapat berinteraksi dengan manusia yang lain. Hal tersebut merupakan kebutuhan



manusia dalam memenuhi kehidupan yang membutuhkan proses interaksi dengan yang lainnya. Sehingga terjadi interaksi sosial yaitu tindakan sosial.

Setiap hari manusia melakukan tindakan dengan maksud dan tujuan yang tertentu, tindakan yang dilakukan pada umumnya berkaitan dengan orang lain yang mengingatkan bahwasanya manusia adalah makhluk sosial, dapat juga disebut sebagai makhluk yang tidak bisa hidup dengan sendirinya. Max Weber adalah seseorang ilmuwan yang mengemukakan teori tindakan sosial, Max Weber melihat bahwasanya kenyataan sosial sangat mendasar sehingga terdiri dari individu-individu serta tindakan sosial yang berarti.

Tindakan sosial merupakan suatu tindakan individu yang dapat mempengaruhi individu lain. Tindakan dan tindakan sosial memiliki pengertian berbeda-beda, tindakan disebut untuk mencakup suatu perilaku yang dilakukan oleh manusia, sedangkan tindakan sosial adalah tindakan dari individu yang diarahkan kepada individu lain dan mempunyai arti yang baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Jika tindakan tersebut tidak diarahkan kepada orang lain maka tidak memiliki arti dan tidak termasuk tindakan sosial tetapi hanya dapat disebut dengan tindakan. Tindakan sosial memberikan suatu pengaruh bagi orang lain, karena tindakan sosial memiliki tiga konsep yaitu adanya tindakan, tujuan, pemahaman.

Max Weber mengemukakan lima ciri pokok yang menjadi sasaran penelitian sosiologi yaitu :

1. Tindakan manusia, yang menurut di actor mengandung makna yang subjektif. Ini meliputi berbagai macam tindakan nyata.
2. Tindakan nyata dan bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subyektif.

3. Tindakan yang meliputi pengaruh positif dari suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang serta tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam.
4. Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu.
5. Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain.

Pendapat Weber tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri tindakan sosial yaitu memiliki makna subyektif, tindakan nyata yang bersifat membatin dan bersifat subyektif, tindakan berpengaruh positif, tindakan diarahkan pada orang lain dan tindakan merupakan respon terhadap tindakan lain.

Tindakan sosial terjadi ketika individu melekatkan makna subjektif pada tindakan mereka. Maksudnya tindakan sosial terjadi ketika individu dalam masyarakat melakukan tindakan yang mempunyai makna dalam tindakan mereka, baik bermakna bagi diri sendiri maupun orang lain. Dalam tindakan sosial akan menciptakan hubungan sosial. Hubungan sosial mewujudkan Weber yaitu tindakan dimana beberapa actor yang berbeda-beda, sejauh tindakan itu mengandung makna dihubungkan serta diarahkan kepada tindakan orang lain. Masing-masing individu berinteraksi dan saling menanggapi.

Tipe-tipe dari tindakan sosial yaitu rasional merupakan konsep dasar yang digunakan Weber dalam mengelompokkan tipe-tipe tindakan sosial. Arti rasional sendiri adalah melalui pemikiran dan pertimbangan secara logis dan sadar. Perbedaan tipe-tipe tindakan sosial adalah antara tindakan rasional dan yang norasional. Tindakan rasional menurut Weber berhubungan dengan pertimbangan yang sadar dan pelihan bahwa tindakan itu dinyatakan. Di dalam kedua kategori

utama mengenai tindakan rasional dan non rasional itu, ada dua bagian satu sama lain. Tindakan rasional mencakup tindakan Rasionalitas instrumental dan tindakan rasionalitas berorientasi nilai, sedangkan tindakan nonrasional adalah tindakan afektif dan tindakan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan melihat suatu objek, tujuan, secara alami, dan seorang penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara gabungan. Cara pengumpulan data atau informasi yang digunakan yaitu pengumpulan data, pemecahan permasalahan, mengidentifikasi, serta pandangan akhir pada penelitian kualitatif yang lebih mengutamakan pada realita serta data yang telah diperoleh. Menurut Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan

*snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Albi Anggito Dan Johan Setiawan, S.Pd. 2018 7-8).

## **3.2 Sumber Data**

### **3.2.1 Data Primer**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang di dapat dari hasil observasi, wawancara. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara secara langsung dengan sumber data yang didapatkan di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang langsung didapatkan oleh pengumpul data, misalnya data yang diambil melalui dokumen atau melalui orang lain.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung ditemukan oleh peneliti. Sumber data sekunder bisa dapat diperoleh melalui berbagai informasi yang kita capai melalui artikel atau buku yang dianggap konsisten dengan masalah yang diteliti. Dengan melakukan observasi atau wawancara dengan masyarakat, untuk sumber yang peneliti ambil melalui beberapa peneliti terdahulu yang memiliki kesamaan dengan sumber data yang peneliti lakukan, baik dari beberapa skripsi, internet maupun artikel yang terkait.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2017:226) mendefinisikan bahwa unsur pertama dalam ilmu pengetahuan, yang dimana para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan melihat fakta yang terjadi secara langsung.

2. Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017:231) mendefinisikan wawancara adalah perubahan data yang diperoleh dari kedua belah pihak yang berasal dari hasil pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat yang bersangkutan, sehingga dapat menghasilkan suatu data atau informasi yang jelas dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu tulisan atau catatan yang telah berlalu, dokumen tersebut dapat berbentuk sebagai gambaran, tulisan, maupun karya dari seseorang. Sugiyono (2017:240).

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Mementukan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ialah cara atau teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2017:218).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian penulis ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Profil Informan**

No	Nama	Keterangan
1	M. Nasir Hasan	Keuchik Gampong Kuta Makmur
2	Usman	Sekretaris Gampong Kuta Makmur
3	Surya Darma	Bendahara Gampong Kuta Makmur
4	Elimi	Tuha Peut Gampong Kuta Makmur
5	Nova	Ibu rumah tangga (menerima BLT)
6	Nurhida Yanti	Ibu Rumah Tangga (menerima BLT)
7	Suriati	Penjual kelontong (menerima BLT)
8	Srikandi Tusya	Ibu Rumah Tangga (tidak menerima BLT)
9	Nurzakiah	Ibu Rumah Tangga (tidak menerima BLT)
10	Lismawati	Ibu Rumah Tangga (tidak menerima BLT)
11	Nur Baiti	Ibu Rumah Tangga (Toko Masyarakat)
12	Musliza	Ibu Rumah Tangga (Toko Masyarakat)
<b>Jumlah</b>		12 Orang

*Sumber : disusun oleh penulis*

Alasan peneliti, memilih informan tersebut dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informan serta, untuk membantu proses pengumpulan data yang jelas, sehingga diharapkan mampu menjawab pertanyaan yang ingin diperoleh peneliti dalam menyusun penelitian. Kemudian ditentukan juga berdasarkan kepentingan data dan profesi informan untuk menjawab pertanyaan peneliti dalam penyusunan penelitian yang bersumber dari data dan informasi yang real, jelas dan akurat.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998:104), mengemukakan pengertian analisis data yaitu sebagai “upaya mencari dan menata cara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupa mencari makna”. Dari pengertian ini, ada beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu :

1. Upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pra lapangan tentunya.
2. Menata secara sistematis hasil temuan di lapangan
3. Menyajikan temuan lapangan.
4. Mencari makna

Pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi. (ahmad rijali, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman, model analisis ini dilakukan melalui tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan tersebut terbagi tiga (3) antara lain reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (sugiono, 2017).



1. Reduksi data (data reduction)

Merupakan data yang diperoleh dilapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, disini semakin lama penelitian maka data yang hadir semakin banyak dan komplit atau sulit.

2. Penyajian data (data display)

Setelah reduksi data maka selanjutnya peneliti dituntut untuk dapat menyajikan data, dalam metode kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat atau bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion darwing/verification)

Analisis data kualitatif ini adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat semetara dan itu akan berubah ketika tidak ditemukannya bukti-bukti kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan di awal tersebut didukung oleh buktu-bukti yang valid dan juga konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data kelapangan, maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap sebagai data yang kredibel.(Hidayatullah,2021).

Analisis data kualitatif dilakukan sejak data pertama didapatkan. Analisis data dilakukan untuk berbagai keperluan yang berbeda. Pada awal penelitian, data analisi untuk keperluan yang berbeda merumuskan masalah dan fokus penelitian. Ketika penelitian berlangsung, analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus dan pengecekan keabsahan data. Selanjutnya, pada fase akhir penelitian, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir. Analisis data yang bertahap dan berkelanjutan ini merupakan konsekuensi logis dari dinamis penelitian kualitatif

dan tujuannya yang hendak mencari temukan pemahaman yang mendalam. Kedalaman dapat ditemukan dengan cara analisis yang berlapis dan berkelanjutan, sehingga hasil-hasil analisis pada tahap sebelumnya dapat digunakan untuk memperdalam eksplorasi data pada tahap selanjutnya. Dengan demikian, penggalian data dapat mencapai pada dasar terdalam realitas. (helaluddin hengki wijaya, 2019).

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan bermanfaat untuk menjawab masalah penelitian. Dalam makna luas instrumen penelitian menunjukkan pada berbagai peralatan yang digunakan selama melakukan penelitian. Maka etika dalam menggunakan balasan ini instrumen penelitian mencakup yaitu kertas, pensil, alat perekam, kamera dan alat tulis dan sebagainya.

Instrument penelitian adalah seseorang peneliti, sehingga peneliti merupakan alat untuk melakukan validasi data agar mampu melihat mampu peneliti dalam melakukan penelitian langsung di lapangan. Peneliti tentunya harus memilih informan yang mengetahui dengan mendalam terkait jawaban yang ingin kita peroleh sehingga mampu menafsirkan data, analisis data, serta mampu memberikan kesimpulan yang jelas terkait penelitiannya. (Sugiyono, 2017 : 222)

Metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat sebagai alat penelitian pada objek yang dialami dan dikaji oleh peneliti sehingga peneliti merupakan kunci utama (Bugis, 2013). Kunci instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti karena memegang keseluruhan peran penting atas jalannya

penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan melakukan pengamatan di lapangan adalah peneliti.

Instrumen penelitian adalah cara peneliti gunakan untuk mencari data di lapangan yang valid. Selain itu, penelitian juga didukung oleh instrument lain yaitu panduan wawancara yang disiapkan oleh peneliti sebelum terjun kelapangan. Dengan adanya panduan wawancara ini maka akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk mendulang data yang dibutuhkan.

### **3.7 Uji Kredibilitas Data**

Menurut sugiyono (2011) tingkat keakuratan suatu data tentunya diperlukan sebagai landasan kepercayaan terhadap data dalam sebuah penelitian kualitatif. Akuntabel data yang sudah didapatkan melalui tahapan kredibilitas data, maka hasil dari penelitian haruslah sudah menjalani beberapa tahapan-tahapan seperti pengamatan dengan penuh ketekunan saat proses penelitian, ada referensi yang jelas, melakukan pemeriksaan secara seksama terhadap susunan daftar pengamatan, dan dengan informasi yang lain.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta memberchek, digunakan uji ini dimaksud dengan mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai subyek penelitian (sugiono, 2008).

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Proses atau teknik triangulasi dengan sumber, membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksa melalui sumber data yang lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi pada metode, menurut patton terdapat dua strategi yaitu untuk pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data yang sama.
3. Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. (suriani, 2020).

### **3.8 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

Lokasi dan tempat penelitian ini dilakukan di Gampong Kuta Makmur, Kabupaten Aceh Barat Daya, adapun jadwal penelitian dilakukan dalam waktu kurang lebih 6 bulan seperti yang tertarah dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/tahun 2021					
		9	10	3	5	6	6
I	Persiapan Penelitian						
	Observasi Awal						
	Pembuatan Proposal						
	Konsultasi						
	Seminar Proposal						
	Perbaikan						
II	Penelitian Lapangan						
	Pengolahan Data						
	Analisis Data						
III	Penulisan Hasil						
	Konsultasi						
	Seminar Hasil						
	Perbaikan						
IV	Sidang						

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu dari 23 Kabupaten/Kota yang berada di wilayah administrasi provinsi Aceh. Berada dibagian barat Provinsi Aceh yang menghubungkan lintasan koridor barat dengan berbatasan langsung laut lepas (Samudera Hindia), menjadi hilir dari sungai-sungai besar serta mempunyai potografi yang sangat fluktuatif, mulai dari latar (pantai) sampai bergelombang (gunung dan perbukitan).

Secara geografis Kabupaten Aceh Barat Daya terletak pada 96034'57"-97009'19" Bujur Timur dan 3034'24"-40 05'37" Lintang Utara. Secara administrasi Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Gayo Lues

Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Sebelah Barat : Kabupaten Nagan Raya

Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Selatan

Kabupaten Aceh Barat Daya dengan ibu kotanya Blangpidie memiliki luas wilayah sebesar 1.882,05 Km<sup>2</sup> atau 188.205,02 Ha, terbagi menjadi 9 Kecamatan, 23 Mukim, dan 152 Gampong.

##### **4.1.1 Letak Geografis dan Kondisi Gampong Kuta Makmur**

Gampong Kuta Makmur terletak pada bagian pesisir barat dari Provinsi Aceh dan diapit oleh Pengunungan Bukit Barisan dibagian Utara, sedangkan bagian Selatan merupakan Daerah sepanjang pesisir Pantai yang

berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Secara Geografis gampong Kuta Makmur, terletak di 96,8” BT dan terletak di 3,7526” LU. Secara topografi Gampong Kuta Makmur termasuk dalam kategori Daerah Daratan Rendah dengan Ketinggian 4 Meter dari permukaan Laut.

Kondisi fisik sebagian besar terdiri dari daerah daratan rendah dan memiliki sudut lereng berkisar 0-9% Skala Maberry, Gampong Kuta Makmur terletak di jalur jalan Nasional, kawasan permukiman terletak di tengah Gampong yang di belah oleh jalan Gampong yang diberikan nama jalan Syah Bandar, sebelah timur dan selatan terdapat kawasan pertanian, sebelah Barat terdapat kawasan perkebunan dan sebelah utara terdapat kawasan permukiman dan perkebunan.

Secara Geologi Gampong Kuta Makmur memiliki tanah, berupa tanah keras dan sebagian lagi bergambut dan tanah berpasir. Berdasarkan data dari Dinas pertambangan dan energi, di Gampong Kuta Makmur tidak memiliki potensi bahan galian/tambang.

**Tabel 4.1 Letak Geografis Gampong Kuta Makmur**

<b>Batas</b>	<b>Nama Gampong</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Berbatasan dengan Gampong Iku Lhung	Jeumpa
Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Gampong Ujung Padang	Susoh
Sebelah Barat	Berbatasan dengan Gampong Ie Mameh	Kuala Batee
Sebelah timur	Berbatasan dengan Gampong Padang Geulumpang	Jeumpa

*Sumber : Kantor keuchik Kuta Makmur*

#### 4.1.2 Profil Gampong Kuta Makmur

Gampong merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Gampong Kuta Makmur adalah sebuah Gampong yang terletak di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. Gampong Kuta Makmur Termasuk dalam wilayah kemukiman Iku Lhung Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan Luas Wilayah  $\pm$  223,5 Ha. Sedangkan ketinggian tanah diatas permukaan Laut mencapai 4 Meter dengan topografi berada dikawasan daratan rendah.

Adapun Visi Misi Gampong Kuta Makmur yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan kenyamanan, keaman, serta kesejahteraan masyarakat dalam Gampong Kuta Makmur, visi misi Gampong Kuta Makmur yaitu :

- Visi

“terwujudnya masyarakat Gampong Kuta Makmur yang Cerdas, Islami, Sehat dan berkembang di bidang Pertanian, Perkebunan serta bidang Pertenakan.

- Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi yang akan dilakaukan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pembangunan dasar sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintahan Gampong yang transparansi dan informatif sehingga dapat meningkatkan kesadaran warga dalam pembangunan yang parsipatif dan



mendorong masyarakat dalam melakukan peran dan fungsinya dalam memberikan aspirasi demi terlaksananya pembangunan yang berdasarkan kebutuhan dan perencanaan yang sesuai dengan keadaan Gampong.

- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan harapan masyarakat Gampong agar terwujudnya generasi yang cerdas dan islami serta mengaktifkan badan pelaksana keagamaan dan lembaga penyelenggaraan bidang keagamaan agar dapat meningkatkan kegiatan yang mengarah pada pendidikan, keagamaan, kepemudaan yang ada di Gampong.
- c. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan dan pemberdayaan tenaga kesehatan.
- d. Meningkatkan pembangunan perekonomian masyarakat dan pengembangan pembangunan bidang pertanian, perkebunan, serta perternakan yang dapat mendorong meningkatnya usaha mikro kecil menengah (UMKM).

**Tabel 4.2 Jumlah Dusun dalam Gampong Kuta Makmur**

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
1	Melati	309	87
2	Seulanga	149	44
3	Jeumpa	285	74
	<b>Total</b>	<b>743</b>	<b>205</b>

*Sumber : Sekretariat Gampong Kuta Makmur*

## **4.2 Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Pemanfaatan BLT Oleh Masyarakat Miskin di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya, ada beberapa masyarakat yang dijumpai di beberapa

titik untuk mewawancara tentang pemanfaatan BLT di Gampong Kuta Makmur, hal ini dapat mengundang perhatian masyarakat untuk mengatasi dan penanggulangannya terhadap pemanfaatan yang kurang baik digunakan oleh masyarakat dalam menerima BLT tersebut. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti dari hasil pernyataan yang diperoleh informan, terkait dengan pemanfaatan BLT dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa dari informan tentang pemanfaatan BLT yang diterima oleh masyarakat di Gampong Kuta Makmur Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya, pendapat Nova selaku Masyarakat yang menerima BLT mengungkapkan yaitu:

“BLT diberikan kepada saya sejak awal mulainya dikeluarkan program tersebut sampai dengan saat ini, BLT yang diberikan sebesar Rp 300.000 per bulan dan ada juga di keluarkan Rp 900.000 untuk pencairan 3 bulan, pada mula-mula pencairan BLT itu pembagiannya selama 3 bulan sekali tetapi pada pada masa sekarang ini di berikan satu bulan sekali, dengan di berikan bantuan langsung tunai oleh pihak pemerintah saya sangat senang mendapatkan bantuan itu sehingga dengan adanya bantuan itu saya dapat menambah kebutuhan pokok sembako dan dapat membeli keperluan dan kebutuhan lain. Saya sudah menggunakan uang tersebut untuk membeli Handphone dan pakaian dengan adanya uang ini sangat-sangat membantu untuk saya dalam mempergunakan untuk apapun. Pengaruh saya terhadap bantuan ini seakan uang tersebut bisa diberikan terus menerus dan tidak ada sebaiknya jangan ada pemutusan dalam BLT ini sehingga kami masyarakat yang menerima ataupun masyarakat miskin mendapatkan terus- menerus bantuan tersebut”.

(Wawancara tanggal 1 Maret 2022).

Penyampaian di atas membuktikan bahwa BLT ini belum sepenuhnya di manfaatkan untuk membeli sembako tetapi memanfaatkan untuk keperluan dan kebutuhan gaya hidup yang mewah. Hal yang di sampaikan sebelumnya juga di sampaikan oleh Suriati yang berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga yang menerima BLT :

“BLT ini diberikan kepada saya karena saya memang layak untuk mendapatkannya. Bantuan ini saya pergunakan untuk membeli sembako, dengan adanya BLT saya dapat menambahkan untuk membeli sembako, tetapi uang ini juga saya gunakan untuk membeli pakaian, seperti baju dan keperluan lainnya. Karena saya juga menginginkan pakaian maka dengan adanya uang tersebut saya dapat memanfaatkannya. Dan saya juga tidak lupa juga bahwa pemerintah Gampong telah memberi tahu bahwa uang tersebut harus digunakan untuk kebutuhan pokoknya yang berupa sembako”.

(Wawancara tanggal 1 Maret 2022).

Penyampaian selanjutnya ungkapkan pula oleh Nurhuda Yanti selaku penerima BLT dalam memanfaatkan bantuan langsung tunai yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat miskin yaitu :

“BLT dapat di katakan untuk membantu kebutuhan sembako keluarga, dengan diberikanya bantuan ini maka saya dapat mempergunakan uang ini untuk membeli kebutuhan pokok dan keperluan lainnya. Uang yang diberikan dengan saya itu sebesar Rp 300.000 dalam satu bulan sekali, uang ini dapat saya manfaatkan untuk membeli beras, telur dan sembako yang lain. Uang ini tidak sepenuhnya saya gunakan untuk membeli sembako tapi juga saya gunakan untuk membeli pakaian, alat kosmetik bahkan saya juga sudah membeli handphone dengan uang bantuan tersebut. Dengan diberinya uang itu saya sangat senang dan kalau bisa bantuan tersebut terus menerus didapatkan oleh masyarakat miskin seperti saya ini”.

(Wawancara tanggal 1 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa dari informan berikut ungkapkan dari M. Nasir Hasan selaku Keuchik Gampong Kuata Makmur tentang pemanfaatan BLT :

“ Program pemerintahan BLT berkaitan dengan timbulnya *covid-19*, pihak pemerintah berniatif untuk membantu masyarakat dalam sumber ekonomi, akan tetapi ada masyarakat kita ini, bukan mempergunakan untuk sembako terkadang BLT ini tidak tepat sasaran karena banyak masyarakat yang lalai dalam memanfaatkannya. Ada beberapa masyarakat yang membeli handphone dan sibuk dengan model-model sekarang tetapi kita sebagai pemerintah Gampong ini sudah memantau siapa yang layak menerima dan siapa yang tidak layak menerima. Karena, dana ini kurang

lebih untuk BLT dikeluarkan sebesar Rp 288.000.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta) untuk tahun 2022, masyarakat yang menerima BLT sebanyak 88 orang yang mana anggaran BLT ini dari Dana Desa.”  
(Wawancara tanggal 27 Februari 2022).

Kemudian Usman selaku Sekretaris Gampong Kuta Makmur mengungkapkan tentang pemanfaatan BLT yang diberikan untuk masyarakat miskin di Gampong Kuta Makmur :

“Dalam pembagian BLT di Gampong Kuta Makmur, masyarakat yang menerima BLT sudah memenuhi semua syarat untuk bantuan tersebut. Bantuan ini diberikan untuk masyarakat miskin untuk menambah kebutuhan pokok keluarganya. Ada masyarakat yang menerima bantuan itu untuk membeli sembako dan ada juga masyarakat yang kurang kesadaran dalam memanfaatkan bantuan itu dengan baik sebagaimana yang telah di perintahkan oleh pihak pemerintah. Masyarakat yang menerima BLT di Gampong Kuta Makmur masih mempergunakan uang tersebut untuk membeli keperluan dan kebutuhan lain yang berupa pakaian dan lainnya, masyarakat pun tidak ada jera nya saat pemerintahan Gampong menegur dan memberi tahu tentang pemanfaatan yang selayaknya dipergunakan”.  
(Wawancara tanggal 27 Februari 2022).

Berikut tanggapan Surya Darma selaku Bendahara Gampong Kuta Makmur mengatakan tentang pemanfaatan BLT di Gampong Kuta Makmur :

“BLT ini diberikan untuk masyarakat miskin yang ada di Gampong Kuta Makmur. BLT ini dikeluarkan atau di cairkan sebulan sekali yaitu sebesar Rp 300.000 dan ada juga BLT ini di cairkan dalam waktu 3 bulan sekali yaitu sebesar Rp 900.000 yang dibagikan kepada masyarakat miskin per KK untuk masyarakat penerima. Bantuan ini diberikan oleh pemerintah untuk membantu perekonomian keluarga sehingga masyarakat tidak putus dalam kebutuhan sembako. Dengan adanya penyalagunaan bantuan tersebut maka kami selaku pemerintahan Gampong menegur masyarakat tersebut hingga mereka dapat mempergunakan bantuan dengan baik”.  
(Wawancara tanggal 27 Februari 2022).

Tabel 4.3 Hasil Wawancara

No	Nama (Keterangan)	Hasil Wawancara Informan
1	Nova ( masyarakat yang menerima BLT)	BLT yang diberikan sebesar Rp 300.000 per bulan danada juga di keluarkan Rp 900.000 untuk pencairan 3 bulan, pada mula-mula pencairan BLT itu pembagiannya selama 3 bulan sekali tetapi pada pada masa sekarang ini di berikan satu bulan sekali, dengan di berikan bantuan langsung tunai oleh pihak pemerintah saya sangat senang mendapatkan bantuan itu sehingga dengan adanya bantuan itu saya dapat menambah kebutuhan pokok sembako dan dapat membeli keperluan dan kebutuhan lain. Saya sudah menggunakan uang tersebut untuk membeli Handphone dan pakaian dengan adanya uang ini sangat-sangat membantu untuk saya dalam mempergunakan untuk apapun. Pengaruh saya terhadap bantuan ini seakan uang tersebut bisa diberikan terus menerus dan tidak ada sebaiknya jangan ada pemutusan dalam BLT ini sehingga kami masyarakat yang menerima ataupun masyarakat miskin mendapatkan terus- menerus bantuan tersebut.
2	Suriati (masyarakat yang menerima BLT)	BLT ini diberikan kepada saya karena saya memang layak untuk mendapatkannya. Bantuan ini saya pergunakan untuk membeli sembako, dengan adanya BLT saya dapat menambahkan untuk membeli sembako, tetapi uang ini juga saya gunakan untuk membeli pakaian, seperti baju dan keperluan lainnya. Karena saya juga menginginkan pakaian maka dengan adanya uang tersebut saya dapat memanfaatkannya. Dan saya juga tidak lupa juga bahwa pemerintah Gampong telah memberi tahu bahwa uang tersebut harus digunakan untuk kebutuhan pokoknya yang berupa sembako

3	Nurhuda Yanti (masyarakat yang menerima BLT)	BLT dapat di katakan untuk membantu kebutuhan sembako keluarga, dengan diberikanya bantuan ini maka saya dapat mempergunakan uang ini untuk membeli kebutuhan pokok dan keperluan lainnya. Uang yang diberikan dengan saya itu sebesar Rp 300.000 dalam satu bulan sekali, uang ini dapat saya manfaatkan untuk membeli beras, telur dan sembako yang lain. Uang ini tidak sepenuhnya saya gunakan untuk membeli sembako tapi juga saya gunakan untuk membeli pakaian, alat kosmetik bahkan saya juga sudah membeli handphone dengan uang bantuan tersebut. Dengan diberinya uang itu saya sangat senang dan kalau bisa bantuan tersebut terus menerus didapatkan oleh masyarakat miskin seperti saya ini.
4	M. Nasir Hasan (Keuchik Gampong Kuta Mamur)	pihak pemerintah bernisiatif untuk membantu masyarakat dalam sumber ekomoni, akan tetapi ada masyarakat kita ini,bukan mempergunakan untuk sembako terkadang BLT ini tidak tepat sasaran karena banyak masyarakat yang lalai dalam memanfaatkannya. Ada beberapa masyarakat yang membeli handphone dan sibuk dengan model-model sekarang tetapi kita sebagai pemerintah Gampong ini sudah memantau siapa yang layak menerima dan siapa yang tidak layak menerima. Karena, dana ini kurang lebih untuk BLT dikeluarkan sebesar Rp 288.000.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta) untuk tahun2022, masyarakat yang menerima BLT sebanyak 88 orang yang mana anggaran BLT ini dari Dana Desa.
5	Usman (Sekretaris Gampong Kuta Makmur)	masyarakat yang menerima BLT sudah memenuhi semua syarat untuk bantuan tersebut. Bantuan ini diberikan untuk masyarakat miskin untuk menambah kebutuhan pokok keluarganya. Ada masyarakat yang menerima bantuan itu untuk membeli sembako dan ada juga masyarakat

		yang kurang kesadaran dalam memanfaatkan bantuan itu dengan baik sebagaimana yang telah di perintahkan oleh pihak pemerintah. Masyarakat yang menerima BLT di Gampong Kuta Makmur masih mempergunakan uang tersebut untuk membeli keperluan dan kebutuhan lain yang berupa pakaian dan lainnya, masyarakat pun tidak ada jera nya saat pemerintahan Gampong menegur dan memberi tahu tentang pemanfaatan yang selayaknya dipergunakan
6	Surya Darma (Bendahara Gampong Kuta Makmur)	BLT ini dikeluarkan atau di cairkan sebulan sekali yaitu sebesar Rp 300.000 dan ada juga BLT ini di cairkan dalam waktu 3 bulan sekali yaitu sebesar Rp 900.000 yang dibagikan kepada masyarakat miskin per KK untuk masyarakat penerima. Bantuan ini diberikan oleh pemerintah untuk membantu perekonomian keluarga sehingga masyarakat tidak putus dalam kebutuhan sembako. Dengan adanya penyalagunaan bantuan tersebut maka kami selaku pemerintahan Gampong menegur masyarakat tersebut hingga mereka dapat mempergunakan bantuan dengan baik.

*Sumber : Hasil Wawancara bersama informan*

#### **4.2.2 Tindakan Sosial Masyarakat Terhadap Penerima BLT di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya**

Tindakan sosial masyarakat terhadap pemanfaatan yang digunakan oleh masyarakat miskin belum sepenuhnya dipenuhi sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah tentang penggunaan BLT dengan baik, pemerintah Gampong pun telah menegaskan kepada masyarakat penerima untuk dapat mempergunakan bantuan tersebut untuk membeli sembako. Akan tetapi, masih ada juga masyarakat yang tidak mempunyai kesadaran pada dirinya dalam

mengatasi atau memanfaatkan BLT tersebut dengan benar. BLT ini yang diberikan untuk masyarakat miskin untuk mencegah kemiskinan masyarakat maka dengan itu pemerintah membantu masyarakat dalam segi memberi memberikan uang tunai kepada masyarakat yang menerima BLT tersebut.

Berikut tanggapan yang diungkap Nurzakiah berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga selaku masyarakat yang tidak menerima bantuan. Tindakan sosial masyarakat terhadap pemanfaatan BLT yang di berikan oleh masyarakat miskin yaitu :

“Tindakan saya terhadap masyarakat yang menerima BLT bahwasanya masyarakat tersebut belum mempergunakan uang itu untuk membeli sembako, akan tetapi saya selalu menegur masyarakat tersebut untuk dapat mempergunakan dalam membeli sembako sehingga masyarakat miskin yang menerima BLT tidak putus dalam hal perekonomian keluarganya, tujuan saya menegurnya untuk kehidupan masyarakat itu tersebut, sehingga masyarakat miskin ini tidak terjadi pemberhentian dalam menerima BLT”.

(Wawancara tanggal 2 Maret 2022).

Adapun ungkapan yang sama di ungkapkan oleh Srikandi Tusya selaku masyarakat yang tidak menerima BLT yaitu tentang tindakan sosial masyarakat dalam pemanfaatan BLT adalah :

“Saya selaku masyarakat yang tidak menerima BLT marah kepada masyarakat miskin yang menerima BLT, karena banyak dari masyarakat tersebut tidak mempergunakan uang itu untuk membeli sembako tetapi mereka mempergunakan bantuan yang telah di berikan oleh pemerintah untuk hal yang bukan sembako, contohnya seperti membeli pakaian, handphone. Adapun saya melaporkan kepada pemerintah gampong agar dapat memberikan BLT tersebut untuk masyarakat yang memang membutuhkan dalam segi sembako, karena banyak masyarakat lain yang juga menginginkan BLT tersebut, dan saya juga menegaskan kepada pemerintahan gampong agar tetap memperhatikan masyarakatnya sehingga tidak terjadi permasalahan”.

(Wawancara tanggal 2 Maret 2022).



Adapun tindakan sosial masyarakat terhadap pemanfaat BLT oleh masyarakat miskin ungkap oleh Lismawati yang berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu Selaku masyarakat yang tidak menerima bantuan BLT :

“Banyak dari masyarakat tidak mempergunakan BLT untuk membeli sembako dan masyarakat miskin sibuk menggunakan uang itu untuk keperluan dan kebutuhan yang lain sedangkan untuk kebutuhan sembakonya belum mencukupi. Saya selalu mengingatkan dan selalu menegur masyarakat miskin ini agar dapat mereka mempergunakan uang itu sebaik-baiknya, dan selalu saya sindirkan kepada masyarakat yang kurangnya memiliki kesadaran dalam mempergunakan BLT secara tidak baik. Adapun saya beri saran untuk harus membeli sembako terlebih dahulu akan tetapi masyarakat miskin tersebut menyepelkannya”.  
(Wawancara tanggal 2 Maret 2022).

Berikut tanggapan M. Nasir Hasan selaku Keuchik Gampong Kuta Makmur tentang tindakan sosial masyarakat terhadap masyarakat miskin yang menerima BLT di Gampong Kuta Makmur yaitu:

“Saya selaku Keuchik Gampong Kuta Makmur selalu mengawasi masyarakat dalam segi penerimaan bantuan, masyarakat miskin yang menerima BLT sudah saya sampaikan agar mempergunakan BLT tersebut untuk membeli sembako tidak boleh dipergunakan untuk membeli hal yang bukan sembako. Adapun kesadaran dari masyarakat yang menerima BLT masih saja mempergunakan BLT ini untuk membeli diluar dari sembako, sedah berapa kali saya tegaskan dan saya tegurkan masyarakat miskin yang menerima BLT. Adapun dari masyarakat yang bukan menerima BLT melaporkan kepada kami tentang pemanfaatan yang digunakan oleh masyarakat penerimaan BLT. Ada beberapa masyarakat yang kami berhentikan dalam menerima BLT karena sudah terlalu berlebihan dalam mempergunakan uang tersebut. Sehingga dapat kami gantikan kepada masyarakat lain”.  
(Wawancara tanggal 27 Februari 2022).

Berikut tanggapan Elimi selaku Tuha Peut Gampong Kuta Makmur mengungkapkan tentang tindakan sosial masyarakat terhadap masyarakat yang menerima BLT di Gampong Kuta Makmur yaitu:

“Untuk pemanfaatan BLT yang di berikan untuk masyarakat itu kurang dimanfaatkan secara baik ataupun tidak mau mendengar perintah yang telah di ajurkan oleh pemerintahan desa. Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah sangat baik dan sangat membantu masyarakat dalam perekonomian masyarakat miskin tersebut sehingga masyarakat yang menerima BLT sudah dapat menambah dan membantu untuk membeli sembako. Dan adapun bagi masyarakat yang telah ditegur oleh pemerintahan Gampong tetapi beliau tidak menyadari akan kesalahannya terkait BLT kami dari pemerintahan Gampong dapat memberikan tindakan terhadap masyarakat yang menerima BLT untuk memberhentikan masyarakat tersebut dalam menerima BLT”.

(Wawancara tanggal 28 Februari 2022).

Berikut tanggapa Nur Baiti selaku Tokoh masyarakat di Gampong Kuta Makmur mengungkapkan tentang tindakan sosial masyarakat terhadap pemanfaatan BLT yang ada di Gampong Kuta Makmur :

BLT yang di berikan untuk masyarakat miskin untuk dapat membantu masyarakat dalam segi perekonomian, akan tetapi masyarakat miskin tidak mempergunakan BLT tersebut untuk membeli beras maupun sembako lainnya, tetapi masyarakat ini mempergunakan BLT untuk membeli hal yang semestinya tidak harus membelikan keperluan dengan uang yang telah diberikan oleh pemerintah. Saya telah mengingatkan kepada masyarakat tersebut untuk selalu mempergunakan BLT itu dengan baik dan selalu saya tegur untuk dapat membeli sembako jangan terlalu sibuk mempergunakan untuk membeli pakaian. Akan tetapi masyarakat yang menerima BLT ini telah ditegur mereka tetap saja terus menerus mempergunakan uang tersebut untuk membeli keinginannya. Sehingga dengan itu saya melaporkan kepada pemerintahan gampong untuk dapat mengatasi masyarakat yang tidak mempergunakan BLT dengan baik, dan sebaiknya diberikan saja kepada orang lain.

(wawancara 30 mei 2022).

Kemudian di unggapkan pula oleh Musliza sebagai tokoh masyarakat gampong dalam tindakan sosial masyarakat terhadap penerima BLT :

“Masyarakat miskin yang menerima BLT banyak tidak mepergunakan uang itu untuk membeli sembako sehingga dapat membantu dalam perekonomian kepada masyarakat miskin. Akan tetapi masyarakat miskin ini tidak memikirkan dampak kedepannya. Saya selaku masyarakat biasa mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap mempergunakan BLT

dengan baik, adapun dari masyarakat marah kepada saya pada saat saya menegur dan mengingatkan. Saya juga melaporkan kepada aparat gampong untuk dapat mengontrol kembali terhadap pemanfaatan yang digunakan oleh masyarakat miskin itu”.

(wawancara 30 mei 2022).

**Tabel 4.4 Hasil Wawancara**

No	Nama (Keterangan)	Hasil Wawancara Informan
1	Nurzakiah (Masyarakat tidak menerima BLT)	Tindakan saya terhadap masyarakat yang menerima BLT bahwasanya masyarakat tersebut belum mempergunakan uang itu untuk membeli sembako, akan tetapi saya selalu menegur masyarakat tersebut untuk dapat mempergunakan dalam membeli sembako sehingga masyarakat miskin yang menerima BLT tidak putus dalam hal perekonomian keluarganya, tujuan saya menegurnya untuk kehidupan masyarakat itu tersebut sehingga masyarakat miskin ini tidak terjadi pemberhentian dalam menerima BLT.
2	Srikandi Tusya (Masyarakat tidak menerima BLT)	saya selaku masyarakat yang tidak menerima BLT marah kepada masyarakat miskin yang menerima BLT, karena banyak dari masyarakat tersebut tidak mempergunakan uang itu untuk membeli sembako tetapi mereka mempergunakan bantuan yang telah di berikan oleh pemerintah untuk hal yang bukan sembako, contohnya seperti membeli pakaian, handpone. Adapun saya melaporkan kepada pemerintah gampong agar dapat memberikan BLT tersebut untuk masyarakat yang memang membutuhkan dalam segi sembako, karena banyak masyarakat lain yang

		juga mengingin BLT tersebut, dan saya juga menegaskan kepada pemerintahan gampong agar tetap memperhatikan masyarakatnya sehingga tidak terjadi permasalahan.
3	Lismawati ( Masyarakat tidak menerima BLT)	Banyak dari masyarakat tidak mempergunakan BLT untuk membeli sembako dan masyarakat miskin sibuk menggunakan uang itu untuk keperluan dan kebutuhan yang lain sedangkan untuk kebutuhan sembakonya belum mencukupi. Saya selalu mengingatkan dan selalu menegur masyarakat miskin ini agar dapat mereka mempergunakan uang itu sebaik-baiknya, dan selalu saya sindirkan kepada masyarakat yang kurangnya memiliki kesadaran dalam mempergunakan BLT secara tidak baik. Adapun saya beri saran untuk harus membeli sembako terlebih dahulu akan tetapi masyarakat miskin tersebut menyepelkannya.
4	M. Nasir Hasan (Keuchik Gampong Kuta Makmur	Masyarakat miskin yang menerima BLT sudah saya sampaikan agar mempergunakan BLT tersebut untuk membeli sembako tidak boleh dipergunakan untuk membeli hal yang bukan sembako. Adapun kesadaran dari masyarakat yang menerima BLT masih saja mempergunakan BLT ini untuk membeli diluar dari sembako, sedah berapa kali saya tegaskan dan saya tegurkan masyarakat miskin yang menerima BLT. Adapun dari masyarakat yang bukan menerima BLT melaporkan kepada kami tentang pemanfaatan yang digunakan oleh masyarakat penerimaan BLT. Ada beberapa masyarakat yang kami berhentikan dalam menerima BLT karena sudah terlalu berlebihan dalam mempergunakan uang tersebut. Sehingga dapat kami gantikan kepada masyarakat lain

5	Elimi (Tuha Peut Gampong Kuta Makmur)	Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah sangat baik dan sangat membantu masyarakat dalam perekonomian masyarakat miskin tersebut sehingga masyarakat yang menerima BLT sudah dapat menambah dan membantu untuk membeli sembako. Dan adapun bagi masyarakat yang telah ditegur oleh pemerintahan Gampong tetapi beliau tidak menyadari akan kesalahannya terkait BLT kami dari pemerintahan Gampong dapat memberikan tindakan terhadap masyarakat yang menerima BLT untuk memberhentikan masyarakat tersebut dalam menerima BLT
6	Nur Baiti (Tokoh masyarakat )	BLT yang di berikan untuk masyarakat miskin untuk dapat membantu masyarakat dalam segi perekonomian, akan tetapi masyarakat miskin tidak mempergunakan BLT tersebut untuk membeli beras maupun sembako lainnya, tetapi masyarakat ini mempergunakan BLT untuk membeli hal yang semestinya tidak harus membelikan keperluan dengan uang yang telah diberikan oleh pemerintah. Saya telah mengingatkan kepada masyarakat tersebut untuk selalu mempergunakan BLT itu dengan baik dan selalu saya tegur untuk dapat membeli sembako jangan terlalu sibuk mempergunakan untuk membeli pakaian. Akan tetapi masyarakat yang menerima BLT ini telah ditegur mereka tetap saja terus menerus mempergunakan uang tersebut untuk membeli keinginannya. Sehingga dengan itu saya melaporkan kepada pemerintahan gampong untuk dapat mengatasi masyarakat yang tidak mempergunakan BLT dengan baik, dan sebaiknya diberikan saja kepada orang lain.
7	Musliza (Tokoh Masyarakat)	Masyarakat miskin yang menerima BLT banyak tidak mepergunakan uang itu untuk membeli sembako sehingga

		<p>dapat membantu dalam perekonomian kepada masyarakat miskin. Akan tetapi masyarakat miskin ini tidak memikirkan dampak kedepannya. Saya selaku masyarakat biasa mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap mempergunakan BLT dengan baik, adapun dari masyarakat marah kepada saya pada saat saya menegur dan mengingatkan. Saya juga melaporkan kepada aparat gampong untuk dapat mengontrol kembali terhadap pemanfaatan yang digunakan oleh masyarakat miskin itu.</p>
--	--	---

*Sumber :Hasil wawancara bersama informan*

Tindakan sosial masyarakat terhadap masyarakat miskin yang menerima BLT bahwa masyarakat yang menerima BLT agar dapat mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh pemerintahan gampong agar dapat mempergunakan BLT dengan baik, kemudian dari masyarakat yang tidak menerima juga mengingatkan dan menegur masyarakat agar dapat mempergunakan BLT dengan baik, adapun masyarakat yang tidak menerima BLT melaporkan kepada pemerintahan gampong untuk dapat menegur masyarakat yang menyalah gunakan BLT tersebut.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pemanfaatan BLT oleh masyarakat miskin di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya, yang mana pada masa *covid-19* ini banyak masyarakat menerima bantuan sosial dari pemerintah malah menyalah gunakan bantuan tersebut sebagaimana pemerintah telah mengatakan BLT harus digunakan untuk membeli sembako, akan tetapi pada masyarakat di Gampong Kuta Makmur banyak menggunakan uang tersebut untuk membeli keperluan hidup seperti handphone, pakaian dan yang lain-lain. Sedangkan pada masa sekarang ini masyarakat miskin tidak memikirkan kehidupan kedepan untuk mencukupi sembako dalam menambah perekonomian keluarga, tetapi malah mempertimbangkan persaingan cara berpakaian dan berlomba-lomba untuk untuk mempertinggikan cara gaya hidup yang mewah dengan memanfaatkan dari bantuan yang diberikan pemerintah. Tujuan pemerintah untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokoknya, dengan adanya bantuan tersebut masyarakat dapat terbantu dalam perekonomian keluarga.

Banyak masyarakat yang tidak menerima bantuan tersebut kesal terhadap masyarakat yang menerima karena tindakan sosial masyarakat terhadap penerima BLT ini kurang baik dilihat oleh masyarakat sekitar mereka menggap masyarakat penerima tersebut tidak layak menerima BLT dikarenakan mereka menyalah gunakan uang yang telah diperintah untuk mencukupi sembako. Pihak aparatur Gampong Kuta Makmur telah menegaskan masyarakat untuk mempergunakan

BLT ini untuk dipergunakan membeli kebutuhan pokok dan menegaskan untuk mencukupi ekonomi keluarga. Saran yang diberikan oleh masyarakat yang tidak menerima kepada masyarakat yang menerima bantuan gunakanlah bantuan tersebut dengan apa yang telah diperintahkan oleh pemerintah.

### **5.1 Pemanfaatan BLT Oleh Masyarakat Miskin di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya**

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian atau bab sebelumnya mengenai pemanfaatan BLT oleh masyarakat miskin adalah sebagai berikut :

Pemanfaatan BLT yang digunakan oleh masyarakat belum sepenuhnya dipergunakan untuk membeli sembako, banyak dari masyarakat yang menerima BLT mempergunakan uang tersebut untuk hal yang bukan sembako. Adapun dari masyarakat mempergunakan uang untuk membeli pakaian, handphone dan hal yang bukan sembako. Pihak pemerintah Gampong telah menegaskan kepada masyarakat miskin untuk mempergunakan BLT dengan baik dan tidak boleh masyarakat miskin membeli hal yang bukan sembako dengan dana BLT tersebut.

Akan tetapi dari masyarakat tidak memperdulikan peraturan yang telah diberitahukan oleh aparat Gampong, mereka terus-menerus mempergunakan bantuan tersebut untuk kebutuhan dan keperluan yang bukan dianggap sembako. Dengan terjadinya kebiasaan masyarakat miskin ini mereka lupa akan tanggung jawabnya sebagai penerima BLT yang mana tidak boleh bantuan ini digunakan untuk hal yang lain, hanya saja dipergunakan untuk membeli sembako.

#### **1. Masyarakat yang menerima BLT**

Pengertian menerima disini adalah masyarakat yang layak diberikan bantuan apapun dikarenakan masyarakat tersebut tidak mampu atau bisa dikatakan dengan masyarakat miskin, masyarakat yang diberikan bantuan



ini memang sudah di data dari pihak pemerintah sehingga masyarakat tersebut diberikan bantuan untuk menambah dan membantu kebutuhan perekonomian keluarganya tersebut.

## 2. Masyarakat yang tidak menerima BLT

Sebagaimana dapat kita lihat masyarakat yang tidak menerima BLT tentunya masyarakat yang tidak layak diberikan bantuan apapun, masyarakat yang tidak menerima bantuan tentunya dapat dianggap sebagai masyarakat yang mampu.

Dalam menerima BLT tersebut, masyarakat di Gampong Kuta Makmur sangat senang diberikan bantuan kepada masyarakat miskin sehingga dapat membantu perekonomian dalam keluarga masyarakat miskin itu tersebut, dengan diberikan BLT ini maka membawa suatu dampak positif dan dampak negatif .

### a. Dampak Positif

Dampak positif dari BLT ini adalah untuk dapat membantu dan menambah perekonomian keluarga terhadap masyarakat miskin, bantuan ini diberikan sebesar Rp 300.000 per Bulan. Dengan diberikan nya bantuan langsung tunai ini masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sembako sehari-hari sehingga masyarakat miskin dapat mempergunakan bantuan tersebut untuk membeli sembako sebagai mana yang telah di anjurkan oleh pemerintahan. Masyarakat sangat senang diberikan uang yang dianggap cuma-cuma yang dibagikan oleh pemerintah sehingga masyarakat miskin dapat memanfaatkan uang tersebut.

### b. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif dari BLT ini adalah banyak dari masyarakat miskin yang telah diberikan BLT tidak sepenuhnya digunakan untuk kebutuhan sembako, akan tetapi banyak dari masyarakat menggunakan bantuan tersebut

untuk membeli keperluan yang di inginkan, pihak pemerintah telah menegaskan bahwasanya gunakan bantuan tersebut untuk membeli sembako saja tidak boleh dibelikan untuk keperluan lain.

## **5.2 Tindakan Sosial Masyarakat Terhadap Penerima BLT di Gampong Kuta Makmur Kabupaten Aceh Barat Daya**

Tindakan yang dilakukan oleh masyarakat miskin terhadap penerimaan BLT, masyarakat telah menegur dan mengingatkan kepada masyarakat yang menerima BLT agar dapat mempergunakan BLT tersebut untuk membeli sembako, tetapi masyarakat miskin ini terlalu memikirkan emosional dari dirinya sendiri sehingga dia tidak memikirkan hal lainnya. Pemerintahan gampong selalu memberitahukan kepada masyarakat penerima BLT agar masyarakat tersebut tetap mempergunakan BLT dengan sebaik-baiknya. masyarakat miskin yang menerima BLT tidak memikirkan atau tidak memperdulikan apa yang telah ditegaskan oleh pemerintahan gampong sehingga masyarakat yang menerima BLT terus-menerus menggunakan BLT untuk hal lain. beberapa masyarakat melaporkan kepada pemerintahan gampong terkait pemanfaatan yang belum digunakan dengan baik oleh masyarakat miskin sehingga dari pemerintahan gampong dapat mengatasinya.

Ada 3 tindakan yang didapatkan dari masyarakat dan Pemerintahan Gampong terhadap pemanfaatan BLT oleh masyarakat miskin yaitu menegur, melaporkan dan memberhentikan.

1. Menegur masyarakat miskin yang menerima BLT, tujuan masyarakat menegurkan masyarakat yang tidak mempergunakan BLT dengan baik yaitu untuk tidak terjadi suatu kebiasaan yang terus-menerus, jika masyarakat

yang menerima BLT tidak memanfaatkan dengan baik maka masyarakat yang akan menerima kedepannya juga akan mempergunakan BLT tersebut dengan tidak baik.

2. Melaporkan kepada Pemerintahan Gampong, masyarakat yang tidak menerima BLT melaporkan kepada pemerintahan Gampong terkait pemanfaatan yang digunakan oleh masyarakat miskin yang menerima BLT, bahwasanya masyarakat yang menerima BLT tidak mempergunakan BLT secara baik, dari masyarakat yang tidak menerima BLT telah menegur tetapi masyarakat yang menerima BLT terlalu memikirkan emosionalnya sehingga mereka tidak memikirkan keadaan dan situasi. Sebaiknya mereka harus mendengarkan masyarakat yang sudah rela mengingatkan mereka untuk memanfaatkan BLT dengan baik.
3. Memberhentikan masyarakat yang menerima BLT, pemerintahan gampong selalu menegaskan dan mengingatkan kepada masyarakat agar dapat mempergunakan BLT dengan baik, akan tetapi dari masyarakat masih saja terus-menerus menggunakan BLT untuk membeli keperluan dan kebutuhan yang bukan sembako. Dan kami dari pemerintahan gampong dapat memberhentikan masyarakat tersebut sehingga dapat diberikan kepada masyarakat yang lain.

Ketiga tindakan diatas jika dikaitkan dengan teori tindakan sosial Max Weber maka termasuk kedalam tindakan Tradisional dan juga tindakan efektif, kerana tindakan-tindakan tersebut masih terjadi secara terus-menerus dan dilakukan oleh kesadaran masyarakat.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Masyarakat yang menerima BLT tidak sepenuhnya dipergunakan untuk membeli sembako tetapi di gunakan BLT untuk membeli kebutuhan yang bukan sembako. Pemerintah telah memerintahkan bahwa BLT tidak boleh digunakan untuk membeli hal yang bukan dianggap sembako, hanya saja bantuan ini dapat digunakan untuk membeli sembako. Akan tetapi banyak dari masyarakat yang menerima bantuan tersebut malah mempergunakan BLT untuk membeli kebutuhan ataupun keperluan seperti pakaian, handpone dan keperluan lain.
  
- b. Tindakan masyarakat Gampong terhadap masyarakat miskin penerimaan BLT yaitu mengingatkan dan menegur masyarakat yang menerima BLT agar dapat mempergunakan BLT secara baik dan benar. Tindakan masyarakat tersebut juga berupa melaporkan kepada pemerintahan Gampong tentang pemanfaatan BLT.

## 6.2 Saran

- a. Untuk masyarakat miskin penerima BLT agar menggunakan BLT untuk kebutuhan sembako.
- b. Untuk pemerintahan Gampong agar selalu mengingatkan masyarakat penerima untuk menggunakan BLT sesuai dengan anjurannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib Irwan, Risfaisal, (2016), *Bantuan Langsung Tunai*, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Alis Muhlis, Norkhalis, (2016), *Analisis Tindakan Sosial Max Weber Yang Tradisi Pembacaan Mukhsr Al-Bukhari*.
- Burhanuddin, (2020), *Implementasi Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawang Barat*, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Ma'ruf Fauzan (2021), *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Islam SMA 1 Tukasari Kabupaten Purbalingga*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Makholia Yuliana, HidayatDasrun, (2020), *Respon Masyarakat Terhadap Bantuan Pemerintah Selama Covid-19 Di Kota Bandung* Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Bandung.
- Marina Dian, (2015), *Dampak penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tialang Kabupaten Siak Pekan baru*.
- Masambe Garaldo Rivaldy, Tulusan G.M. Femmy, Plnggiten M Novva, (2021), *Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Langsot Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara*.
- Maun E.F Carly, (2020), *Efektivitas Dana Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid 19 Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*.
- Pramanik Dewa Nuniek (2020), *Jurnal Ekonomi Sosial & Humniora Politeknik Piksi Gasesha Bandung*.
- Prasetyo Danny, Irwansyah (2020), *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*.
- R Andini, (2020), *LandasanTeoriPemafaatan*, Jakarka.
- Saubani Andri, (2020), *Sejarah Bantuan Tunai, Dulu Ada BLT Kini Subsidi Gaji*
- Sigiyono, (2018), *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif Dan R&D Bandung Afabeta*.
- Suparman Nanang, Washillah Ghina, JuanaTedi, (2021), *Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19*, UIN Gunung Djati Bandung
- Tojkusumo Bambang, (2015), *PerubahanSosial Masyarakat KecamatanRembang KabupatenPurbalinggaAkibatGlobalisasi*.

Widaningsih Retno, (2007), *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Perangkat Gampong :
  1. Berapa orang yang menerima BLT?
  2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai BLT yang diterima oleh masyarakat?
  3. Apakah menurut Bapak/Ibu BLT tersebut digunakan dengan baik oleh masyarakat?
  4. Bagaimana tindakan masyarakat terhadap masyarakat Menerima BLT ?
  5. Apakah masyarakat sudah memenuhi syarat dalam menerima BLT ?
2. Masyarakat yang menerima BLT :
  1. Apakah BLT digunakan untuk membeli sembako ?
  2. Bagaimana pendapat ibu dalam menerima BLT ?
  3. Apakah BLT dapat memenuhi kebutuhan sembako ?
3. Masyarakat yang tidak menerima BLT :
  1. Menurut Ibu Apakah yang menerima BLT layak mendapatkannya ?
  2. Bagaimana tindakan ibu, terhadap masyarakat yang tidak menggunakan BLT tersebut untuk kebutuhan sembako?



Lampiran



Wawancara bersama Bapak M. Nasir Hasan



Wawancara bersama Bapak Usman



Wawancara bersama Ibu Surya Darma



Wawancara bersama Bapak Elimi



Wawancara bersama Ibu Nova



Wawancara bersama Ibu Nurhida Yanti



Wawancara bersama Ibu Suriati



Wawancara bersama Ibu Srikandi Tusya



Wawancara bersama Ibu Nurzakiah



Wawancara bersama Ibu Lismawati

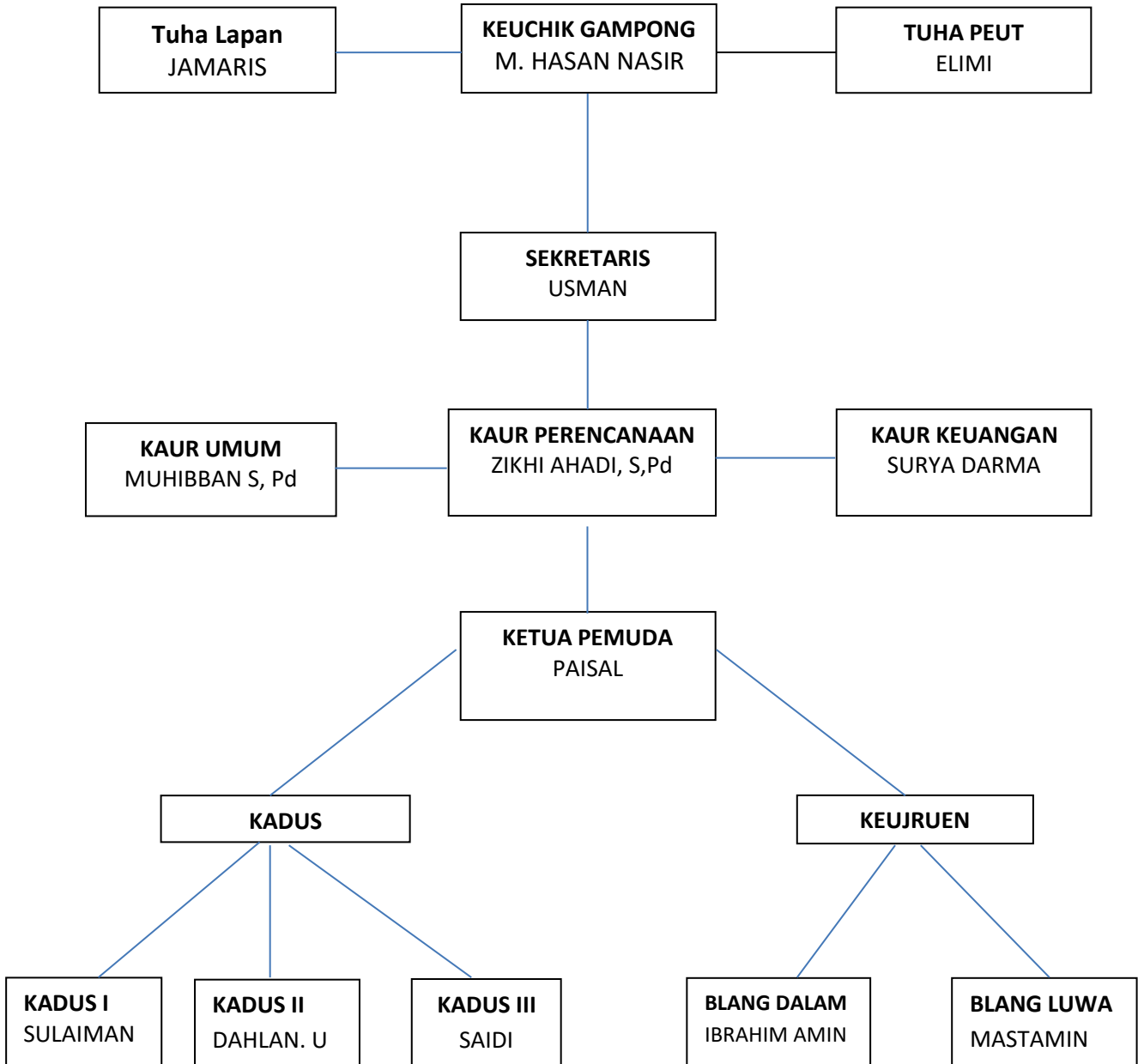


Wawancara bersama Ibu Nur Baiti



Wawancara bersama Ibu Musliza

## Struktur Gampong Kuta Makmur





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
NOMOR : 163/UN59.5/HK.02/2021  
TENTANG  
PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
ATAS NAMA Maisura NIM 1805905020028  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Mahasiswa dalam penyelesaian skripsi mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dipandang perlu ditunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana diinaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65)
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA ATAS NAMA Maisura NIM 1805905020028 PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

KESATU...



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

- KESATU : Menunjuk ADAM SANI, MH sebagai pembimbing skripsi mahasiswa nama Maisura NIM 1805905020028 Program Studi SOSIOLOGI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- KEDUA : Dalam menjalankan tugasnya, komisi pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar.
- KEEMPAT : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut.

Ditetapkan di Meulaboh  
Pada Tanggal 23 Agustus 2021  
a.n REKTOR  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU

POLITIK

Basri, SH.MH  
NIP 196307131991021002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Bendahara Pengeluaran UTU
3. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Laman [fisip.utu.ac.id](http://fisip.utu.ac.id), e-mail : [fisip@utu.ac.id](mailto:fisip@utu.ac.id)

Nomor : 34 /UN59.5/PT.03.21/2022

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan  
Pengambilan Data untuk Skripsi**

Yth;

Keuchik Gampong Kuta Makmur, Kec.Jumpa, Kab. Aceh Barat Daya

Di -

Tempat

Dengan Hormat;

Sehubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa/ i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa/ i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/ibu pimpin.  
Adapun mahasiswa/ i yang melakukan penelitian adalah :

Nama : Maisura  
NIM : 1805905020028  
Jurusan : Sosiologi  
No. Hp : 082275465664  
Dosen Pembimbing : Adam Sani M.H,

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapakan terimakasih.

Alue Peunyareng, 22 Februari 2022

Wakil Dekan I



Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si  
NIDN 01-0110-7101

Tembusan :

- Mahasiswa
- Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**  
**KECAMATAN JEUMPA**  
**GAMPONG KUTA MAKMUR**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : KTM / 76 / 2022

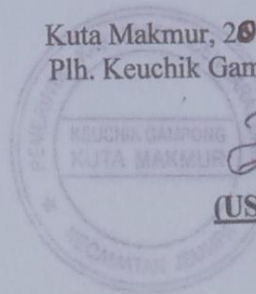
Assalamualaikum Wr.Wb

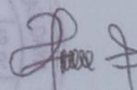
1. Sehubungan dengan Surat Permohonan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Nomor : 314/UN59.5/PT.03.21/2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan Pengambilan Data Untuk Skripsi.

Nama : **MAISURA**  
NIM : 1805905020028  
Jurusan : Sosiologi  
No. Hp : 082275465664  
Dosen Pembimbing : Adam Sani, M.H

2. Dengan ini menerangkan bahwa yang nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian sesuai dengan judul diatas dengan baik.
3. Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kuta Makmur, 20 Maret 2022  
Plh. Keuchik Gampong Kuta Makmur



  
**(USMAN)**